

# **PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* TERHADAP *NON PERFORMING FINANCING* PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**

**Euis Rosidah<sup>1</sup>**

## **ABSTRACT**

*The aims of study are to analyze effect of Financing to Deposit Ratio (FDR) against Non Performing Financing (NPF). The Population used in this study are Financial Statements Islamic Bank from 2012-2016. Data of this study is the quantitative data obtained monthly financial statements Islamic Bank from Bank Indonesia Website. Analysis tools are used simple regression analysis. Financing to Deposit Ratio (FDR) has significant negative to Non Performing Financing (NPF).*

**Keywords:** *Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR)*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Non Performing Financing (NPF) Perbankan Syariah di Indonesia. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Perbankan Syariah periode 2012-2016. Data penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang diperoleh dari laporan keuangan bulanan Perbankan Syariah pada website Bank Indonesia. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Financing to Deposit Ratio (FDR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Non Performing Financing (NPF).

**Kata kunci:** Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR)

## **PENDAHULUAN**

Perbankan merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki peran penting dalam perekonomian dalam menghadapi era globalisasi, baik sebagai antara sektor yang memiliki kelebihan dana dengan sektor yang kekurangan dana. Bank menerima simpanan uang dari masyarakat (dana pihak ketiga) dalam bentuk tabungan, giro dan deposito. Selanjutnya dana tersebut dapat dikembalikan dalam bentuk kredit kepada masyarakat. Bank diharapkan mampu untuk memobilisasi dana tabungan masyarakat dalam rangka mengembangkan industri perbankan. Industri perbankan di Indonesia pernah mengalami pasang surut akibat krisis yang terjadi pada tahun 1997. Kondisi ekonomi tersebut mengakibatkan beberapa bank dilikuidasi, sebagian besar bank

---

<sup>1</sup> Dosen pada Prodi AKuntansi FE UNSIL, [euisrosidah@unsil.ac.id](mailto:euisrosidah@unsil.ac.id)

dinyatakan tidak sehat sehingga kepercayaan masyarakat terhadap sistem perbankan di Indonesia turun drastis yang memicu penarikan dana besar-besaran (Siagian, 2009). Perbankan di Indonesia pada umumnya mengandalkan pendapatan bunga kredit sebagai pemasukan utama dalam membiayai operasionalnya. Pada kenyataannya tidak semua kredit yang disalurkan tersebut bebas dari risiko, dimana sebagian memiliki risiko yang cukup besar dan dapat mengancam kesehatan bank. Maka untuk mengukur kemampuan bank dalam mengatasi kegagalan pengambilan kredit oleh debitur maka dapat digunakan rasio Non Performing Financing (NPF) untuk perbankan syariah atau Non Performing Loan (NPL) untuk perbankan konvensional. NPF dapat dipengaruhi oleh faktor internal bank salah satunya yaitu Financing to Deposit Ratio (FDR) untuk perbankan syariah atau Loan to Deposit Ratio (LDR) untuk perbankan konvensional. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk membahas lebih lanjut dan melakukan penelitian tentang faktor internal bank yaitu FDR yang mempengaruhi NPF pada Perbankan Syariah. Penelitian yang dilakukan oleh Iksan Adisaputra (2012) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara Loan Deposit Ratio (LDR) terhadap NPL, hal ini bertentangan dengan penelitian Wimboh (2004) yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh negatif terhadap NPL.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### ***Non Performing Financing (NPF)***

*Non Performing Financing* (NPF) adalah rasio yang membandingkan antara total kredit bermasalah terhadap total kredit yang disalurkan dalam bentuk persentase. Semakin rendah tingkat rasio NPF maka akan semakin rendah tingkat kredit bermasalah yang terjadi yang berarti juga semakin baik kondisi bank tersebut dan sebaliknya apabila semakin tinggi tingkat rasio NPF maka semakin besar pula risiko kredit yang ditanggung oleh pihak bank (Ali, 2004)

NPF atau kredit bermasalah merupakan pinjaman yang mengalami kesulitan dalam pelunasan atau kemungkinan kegagalan nasabah dalam membayar kewajibannya akibat adanya faktor-faktor eksternal di luar kemampuan debitur (Siamat, 2005).

Rasio NPF digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Risiko kredit yang diterima oleh bank merupakan salah satu risiko usaha bank, yang diakibatkan dari ketidakpastian dalam pengembaliannya atau yang diakibatkan dari tidak dilunasinya kembali kredit yang diberikan oleh pihak bank kepada debitur (Hasibuan, 2007). Semakin tinggi rasio

ini maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar dan menyebabkan kerugian, sebaliknya jika semakin rendah NPL maka laba atau profitabilitas bank tersebut akan semakin meningkat.

### ***Financing to Deposit Ratio (FDR)***

*Financing to Deposit Ratio (FDR)* adalah suatu pengukuran yang menunjukkan deposito berjangka, giro, tabungan, dan lain-lain yang digunakan dalam memenuhi permohonan pinjaman nasabahnya. Semakin tinggi FDR maka laba perusahaan semakin meningkat (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kredit dengan efektif, sehingga jumlah kredit macetnya akan kecil).

Menurut Dendawijaya (2009), LDR menunjukkan seberapa jauh kemampuan bank dalam menyalurkan dana yang dilakukan oleh pihak ketiga dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Kredit yang diberikan tidak termasuk kredit kepada bank lain, sedangkan untuk dana pihak ketiga adalah giro, tabungan, simpanan berjangka dan sertifikat deposito. FDR yang semakin tinggi menunjukkan bank semakin agresif dalam menempatkan dananya pada kredit, sebaliknya jika semakin kecil FDR maka akan menurunkan keuntungan bank. Jika bank dapat menyalurkan seluruh dana yang dihimpun maka bank mendapatkan keuntungan, tetapi jika bank tidak menyalurkan dananya maka bank juga akan terkena resiko hilangnya kesempatan untuk memperoleh keuntungan. Rasio FDR yang tinggi menunjukkan bahwa perbankan meminjamkan hampir seluruh dananya. Artinya, semakin besar dana yang dikeluarkan dalam pembiayaan, maka semakin tinggi FDR, dan kemungkinan terjadi resiko pembiayaan bermasalah juga semakin tinggi.

### **H: FDR berpengaruh positif terhadap NPF**

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian dan Populasi**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan dan menjelaskan variabel-variabel independen FDR untuk dianalisis pengaruhnya terhadap variabel dependen, yaitu NPF Perbankan Syariah di Indonesia. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. Periode penelitian dari Bulan Januari 2012 sampai bulan Desember 2016. Analisis deskriptif menggunakan data laporan keuangan perbankan syariah yang dapat diakses melalui website Bank Indonesia.

## Operasional Variabel

Operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1 Operasional Variabel**

No	Variabel	Indikator	Skala
1	FDR	Perbandingan antara total kredit yang diberikan terhadap total dana pihak ketiga.	Rasio
2	NPF	Perbandingan antara total kredit bermasalah terhadap total kredit yang disalurkan.	Rasio

## Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk deret waktu (*time series*) per bulan mulai bulan Januari 2012-Desember 2016. Data yang digunakan adalah data FDR dan NPF Perbankan Syariah dari website resmi melalui Bank Indonesia, yaitu [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif Variabel

Kuncoro (2009) menyatakan tujuan analisis deskriptif adalah untuk melihat gambaran-gambaran secara umum dengan variabel yang dipakai dalam penelitian ini mengenai fakta-fakta yang terjadi.

**Tabel 2 Statistik Deskriptif Variabel**

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
NPF	4,0232	1,19759	60
FDR	95,1248	6,32276	60

Berdasarkan Tabel 2, jumlah total data yaitu 60 buah yang berasal dari laporan keuangan perbankan syariah periode 2012 sampai 2016. NPF mempunyai nilai rata-rata 4,0232% masih di bawah standar yang ditentukan oleh Bank Indonesia yaitu di bawah 5%, sehingga masih menunjukkan tingkat NPF yang baik. FDR mempunyai nilai rata-

rata 95,1248% mengindikasikan hasil yang baik karena masih berada diantara batas standar yang ditentukan oleh Bank Indonesia yaitu 85%-100%.

### **Analisis Regresi Linier Sederhana**

Analisis regresi sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada Perbankan Syariah di Indonesia periode tahun 2012-2016. Model hubungan NPF dengan FDR dapat disusun dalam persamaan linier sebagai berikut:

$$Y = 17,444 - 0,141 \text{ FDR}$$

Dari persamaan regresi diatas maka dapat di interprestasikan beberapa hal antara lain: Nilai konstanta sebesar 17,444 adalah nilai *Non Performing Financing* (NPF) tanpa kehadiran variabel independen yaitu, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Koefisien regresi untuk *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebesar  $-0,141$ , hal ini berarti bahwa setiap peningkatan FDR sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan nilai NPF sebesar 0,141%.

### **Analisis Korelasi**

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan (koefisien korelasi) antara *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dengan *Non Performing Financing* (NPF).

**Tabel 3 Pedoman Interpretasi Koefisien**

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2009)

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang diperoleh, maka dapat melihat pedoman ketentuan dalam memberikan interpretasi pada Tabel 3.

**Tabel 4 Hasil Uji Korelasi**

		NPF	FDR
Pearson Correlation	NPF	1.000	-.745
	FDR	-.745	1.000
Sig. (1-tailed)	NPF	.	.000
	FDR	.000	.
N	NPF	60	60
	FDR	60	60

Berdasarkan hasil uji pada Tabel 4, diperoleh koefisien korelasi linier sederhana (r) sebesar -0,745 atau -74,5%. Artinya terdapat hubungan negatif sebesar 74,5% antara *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Non Performing Financing* (NPF). Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa korelasi tersebut termasuk pada korelasi dengan kategori kuat karena berada diantara 0,60 – 0,799.

#### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2010).

**Tabel 5 Hasil Uji Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.745 <sup>a</sup>	.555	.547	,80587

a. Predictors: (Constant), FDR

b. Dependent Variable: NPF

Berdasarkan Tabel 5, diketahui nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) yang ditunjukkan sebesar 0,555 atau 55,5% . Hal ini berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan NPF adalah sebesar 55,5%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 44,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model penelitian.

## Pengujian Hipotesis

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05.

**Tabel 6 Hasil Uji t**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	17.444	1.582		11.028	.000
	FDR	-.141	.017	-.745	-8.503	.000

a. Dependent Variable: NPF

Berdasarkan Tabel 6, diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi uji t yaitu 0,000, lebih kecil dari 0,05 dengan koefisien negatif artinya *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF), sehingga hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) akan berdampak pada penurunan *Non Performing Financing* (NPF) ataupun sebaliknya. Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Wimboh (2004). Dalam penelitian ini FDR berpengaruh negatif karena melambatnya dana pihak ketiga yang disalurkan sehingga NPF menjadi kecil, melambatnya penyaluran dana ini dikarenakan prinsip-prinsip kehati-hatian diterapkan dalam perbankan syariah dalam menentukan calon debitur yang benar-benar dapat menjaga dana kredit yang di salurkan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF) yang artinya peningkatan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) akan berdampak pada penurunan *Non Performing Financing* (NPF) ataupun sebaliknya. Penelitian ini terbatas dengan variabel FDR, sehingga penelitian ini hanya dapat menjelaskan variabel tersebut saja. Untuk penelitian selanjutnya disarankan

menambahkan atau menggunakan variabel independen faktor internal dan faktor eksternal lainnya yang belum diteliti pada penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputra, I., 2012, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Non Performing Loan pada PT.Bank Mandiri (PERSERO) Tbk*, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Ali, M., 2004, *Asset Liability Management, Menyiasati Risiko Pasar dan Risiko Operasional dalam Perbankan*, PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, Jakarta
- Bank Indonesia. Laporan Keuangan Tahun 2014-2016. <http://www.bi.go.id>.
- Chang, Yoonhee Tina. 2006. *Role of Non Performing Loan (NPLs) and Capital Adequacy Banking Structure and Competition*". ISSN 1745-9648.
- Dendawijaya, L. 2009. *Manajemen Perbankan* . Edisi ketiga. PT. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Ghozali, I. 2010. *Aplikasi Multivariante dengan program SPSS*. Edisi Dua. Semarang: UNDIP.
- Hasibuan, H. Melayu S. P. 2007. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kuncoro, Mudrajad dan Suharjono. 2009. *Manajemen Perbankan Teori Dan Aplikasinya*. Yogyakarta: BPFE
- Siagian, Febriyanti Dimaelita. 2009. *Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Tingkat Kecukupan Modal, Tingkat Likuiditas, Dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Terhadap Tingkat Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2008*. Fakultas Ekonomi Universitas. Sumatera Utara
- Siamat, Dahlan. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan*, Edisi Ketiga. Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Soebagio, H., 2005, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Non Performing Loan Pada Bank Umum Komersial*, Tesis, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Wimboh. 2004. *Pengaruh IIR, LDR, dan CAR Terhadap NPL Pada PT. Bank Mandiri (Persero)* ).